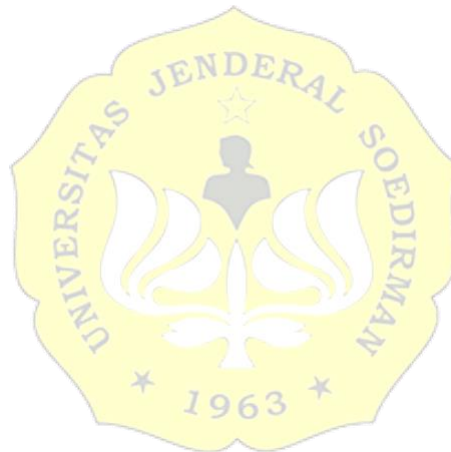


ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada proses ekranisasi novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah ke dalam serial drama "Dikta dan Hukum". Aspek ekranisasi yang digunakan adalah pengurangan, penambahan dan perubahan bervariasi. Objek yang digunakan adalah novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah yang terbit tahun 2021 dan serial drama "Dikta dan Hukum" yang tayang pada pertengahan tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah isi teks novel *Dikta dan Hukum* dan dialog serta unsur audiovisual serial drama "Dikta dan Hukum". Hasil penelitian ini adalah ditemukannya data yang berkaitan dengan tiga aspek ekranisasi yaitu pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Perubahan ini mengakibatkan adanya perbedaan fokus utama pada novel *Dikta dan Hukum* dengan serial drama "Dikta dan Hukum".

Kata kunci: ekranisasi, novel, serial drama, Dikta dan Hukum



ABSTRACT

This research focuses on the process of translating the novel *Dikta dan Hukum* by Dhia'an Farah into the drama series "Dikta dan Hukum". The aspects of ecranisation used are reduction, addition and various changes. The objects used are the novel *Dikta dan Hukum* by Dhia'an Farah which will be published in 2021 and the drama series "Dikta dan Hukum" which will be broadcast in the middle of 2022. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The research data sources are the text content of the novel *Dikta dan Hukum* and dialogues as well as audiovisual elements of the drama series "Dikta dan Hukum". The result of this research is the discovery of data relating to three aspects of expansion, namely reduction, addition and varied changes. This change resulted in a difference in the main focus of the novel *Dikta dan Hukum* with the drama series "Dikta dan Hukum".

Keywords: ecranisation, novel, drama series, Dikta dan Hukum

